



▶ LIBUR LEBARAN 2022

Hari Ini, Puncak Kunjungan Wisata

BANTUL—Dalam kurun tiga hari selama libur Lebaran, pendapatan retribusi dari sektor pariwisata di Bantul telah menembus Rp1,1 miliar. Angka ini bakal terus meningkat karena puncak kunjungan diprediksi terjadi Sabtu (7/5).

Catur Dwi Janati & Sirojul Khafid
redaksi@harianjogja.com

Kepala Subkoordinator Kelompok Substansi Promosi Kepariwisata Dinas Pariwisata (Dispar) Bantul, Markus Purnomo Adi memprediksi puncak kunjungan wisata di Bantul bakal terjadi Sabtu. Hal ini tak lepas dari adanya pemunduran waktu masuk sekolah di wilayah Jabodetabek dari Senin (9/5) menjadi Kamis (12/5), sehingga wisatawan dapat menghabiskan waktu lebih lama di DIY. "Prediksi kami puncak kunjungan terjadi Sabtu," kata pria yang akrab disapa Ipung ini, Jumat (6/5).

Berdasarkan data kunjungan pada Kamis (5/5), Pantai Parangtritis dikunjungi 33.600 wisatawan, Pantai Samas 5.700 wisatawan, Pantai Baru 3.000 wisatawan, Pantai Gua Cemara 1.500 orang dan Pantai Kuwaru 1.000 orang.

▶ **Pendapatan ini bakal terus meningkat karena puncak kunjungan diprediksi bakal terjadi Sabtu (7/5).**

▶ **Dispar Kota Jogja mengecek penerapan prokes di berbagai penyedia jasa pariwisata.**

"Total ada 45.361 wisatawan yang berkunjung pada Kamis dengan pendapatan lebih dari Rp440 juta," ujarnya

Sampai hari keempat libur Lebaran, jumlah wisatawan yang masuk ke destinasi yang dikelola Pemda Bantul sebanyak Rp132.871 orang dengan total pendapatan mencapai lebih dari Rp1,1 miliar.

Cek Acak Prokes

Selama libur Lebaran, jumlah wisatawan yang mengunjungi sejumlah destinasi di DIY mencapai 3,9 juta orang. Untuk mengantisipasi potensi penularan Covid-19, Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja mengecek penerapan protokol kesehatan (prokes) di berbagai penyedia jasa pariwisata.

Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko mengatakan pengecekan secara acak ini berlangsung sampai akhir pekan ini. Semua jenis penyedia jasa pariwisata dan subsektor

ekonomi kreatif menjadi target. "Seluruh usaha jasa pariwisata dan subsektor ekonomi kreatif harus bisa menjalankan prokes secara ketat dan disiplin," kata Wahyu, Jumat.

Salah satu bentuk pengawasan berupa pembatasan jumlah pengunjung agar tidak menimbulkan kerumunan. Adapun strategi yang dapat dilakukan pengelola yakni menutup sementara loket penjualan tiket apabila jumlah wisatawan sudah padat dan berpotensi terjadi kerumunan. Loket penjualan tiket dibuka kembali apabila kepadatan wisatawan sudah terurai.

Dijelaskan Wahyu, libur Lebaran tahun ini menjadi momentum untuk pemulihan pariwisata di Kota Jogja yang terdampak pandemi Covid-19. Meski begitu, prokes tetap menjadi yang utama. "Kami harus memastikan supaya wisatawan bisa berwisata dengan aman, nyaman, dan sehat. Harapannya, pelayanan selama libur Idulfitri ini menjadi propaganda atau promosi wisata yang baik bagi Kota Jogja," katanya.

Berdasar hasil pantauan di beberapa lokasi salah satunya Malioboro, mayoritas pengunjung sudah menerapkan prokes dengan memakai masker. Meski demikian, masih ada wisatawan yang membuka masker atau menurunkannya di dagu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005